

## **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG SELF CARE PADA PENDERITA STROKE**

**Karisma Dwi Ana<sup>1)</sup>, Bagus Sulianto<sup>2)</sup>**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, Email :  
rismakna@gmail.com

Alamat Korespondensi : Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Husada Jombang, Jl. Veteran Mancar, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Indonesia

---

### **ARTICLE INFO**

Article History :

Received: Juny, 14<sup>th</sup>, 2018

Revised form: Juny-August, 2018

Accepted: August, 3<sup>rd</sup>, 2018

Published: August, 10<sup>th</sup>, 2018

---

### **Kata Kunci :**

Promosi Kesehatan, Pengetahuan  
Keluarga

---

### **ABSTRAK**

Keluarga berperan penting dalam penyembuhan pasien stroke, termasuk dalam melakukan perawatan diri atau self care, rendahnya pengetahuan keluarga tentang self care menyebabkan tingkat keparahan yang semakin meningkat, kejadian stroke berulang bahkan kematian. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang self care pada penderita stroke di Ruang Interna 1 RSUD dr R Soedarsono kota Pasuruan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan rancangan penelitian ini menggunakan pre eksperimental design dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang self care pada penderita stroke. Rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan ( kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama ( pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Populasi berjumlah 98 dengan jumlah sampel 49 tehnik pengambilan sampling dengan cara consecutive sampling. Tempat penelitian di ruang interna 1 RSUD R. Soedarsono Kota Pasuruan. Diketahui bahwa sebelum promosi kesehatan hampir setengah responden berpengetahuan kurang sebanyak 27 orang (55%) dan sesudah promosi kesehatan responden berpengetahuan baik meningkat sebanyak 26 orang. Hasil Uji menunjukkan bahwa uji analisis paired T test untuk pengetahuan keluarga diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan promosi kesehatan (sikap) diperoleh nilai signifikan nilai sign < 0,05 yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang self care. Pemahaman responden yang cenderung meningkat diawali dengan pemberian informasi tentang self care yang kemudian akan menimbulkan kesadaran dan meningkatkan perilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki pemberi informasi khususnya petugas kesehatan akan mempengaruhi pengetahuan dan perubahan penerima informasi

## PENDAHULUAN

Stroke adalah gangguan peredaran darah otak yang mengakibatkan defisit neurologis mendadak sebagai akibat iskemia atau hemoragi sirkulasi saraf otak (Ardi dan Arif, 2015). Stroke di bagi menjadi dua yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Adapun tanda dan gejala stroke seperti tiba tiba badan mengalami kelemahan, tiba-tiba hilang rasa peka, bicara pelo, mulut mencong, gangguan daya ingat, nyeri kepala hebat, kesadaran menurun, gangguan fungsi otak, vertigo dsb. stroke adalah penyebab kecacatan dan kematian tertinggi di seluruh dunia (Smacjlovic, 2015). Stroke merupakan kurangnya suplay oksigen ketika aliran darah ke otak hilang karena adanya penyumbatan atau pecahnya arteri di otak, sehingga beberapa sel otak mengalami kematian secara mendadak (Johnsen et al, 2016).

WHO (2016) stroke menempati peringkat kedua sebagai penyakit tidak menular penyebab kematian, data WHO (2018) setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus dan 5,5 juta kematian akibat stroke. Menurut Yayasan Stroke Indonesia ( yastroki ) terdapat peningkatan yang dramatis kejadian stroke di Indonesia di perkirakan ada 500.000 penduduk yang terkena stroke pertahun , prevalensi stroke mencapai 8,3 dari 1000 populasi , angka prevalensi ini meningkat dengan meningkatnya usia yaitu diatas 65 tahun i taksir menderita stroke.

Gerakan pencegahan dan pengendalian stroke bukan hanya di instruksikan oleh Kementerian Kesehatan RI tetapi juga oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Indonesia (Kemenkes RI, 2017). Dampak yang di sebabkan oleh penderita stroke itu berbeda-beda tergantung dari bagian otak yang terkena cedera, secara umum dampak tersebut dapat di kelompokkan menjadi empat yaitu : fisiologis/biologis, psikologis, dampak sosial dan spiritual. Stroke dapat menyebabkan gangguan fungsi otak sehingga perawatan diri pada pasien kurang terpenuhi dengan baik, maka peran keluarga sangat di butuhkan baik minimal care maupun total care (American Stroke Association, 2015).

Rendahnya tingkat pengetahuan keluarga tentang self care pada pasien stroke menyebabkan pasien tidak memiliki kemandirian , serta tingkat keparahan yang semakin meningkat, bahkan bisa terjadi serangan ulang dan menyebabkan kematian. Peneliti melihat pada fenomena selama di ruang interna 1 RSUD dr. R Soedarsono kota Pasuruan tingkat pengetahuan keluarga tentang self care pada pasien stroke kurang.

Keluarga berperan penting dalam penyembuhan pasien stroke, termasuk dalam melakukan perawatan diri atau self care, rendahnya pengetahuan keluarga tentang self care

menyebabkan tingkat keparahan yang semakin meningkat, kejadian stroke berulang bahkan kematian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang self care pada penderita stroke di Ruang Interna 1 RSUD dr R Soedarsono kota Pasuruan

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan rancangan penelitian ini menggunakan pre eksperimental design dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang self care pada penderita stroke. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen.

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang anggota keluarganya penderita stroke yang sedang mengalami perawatan / pengobatan yaitu 98 pasien di ruang irna 1 RSUD dr R Soedarsono kota Pasuruan. Teknik mendapatkan sample adalah dengan cara consecutive sampling yaitu mencari keluarga penderita stroke yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sampai dipenuhi jumlah sample yang di perlukan.

Kriteria inklusi adalah subyek yang bersedia dalam penelitian (Irfanuddin, 2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah : 1) Keluarga yang terlibat dalam merawat pasien stroke, 2) Keluarga pasien yang bersedia menjadi reponden untuk di beri promosi kesehatan, 3) Keluarga pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik. Kriteria eksklusi yaitu subyek yang tidak bersedia dalam penelitian. tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah: Keluarga peserta yang meninggalkan saat penelitian berlangsung. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari keluarga pasien yang mengalami stroke yang berjumlah 49 orang . Penelitian ini dilaksanakan di ruang Interna I RSUD R. Soedarsono Kota Pasuruan

## HASIL PENELITIAN

Responden pada penelitian ini adalah seluruh keluarga yang anggota keluarganya menderita stroke di ruang interna 1 RSUD dr.R Soedarsono kota Pasuruan

1. Usia

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di ruang interna 1 RSUD dr.R Soedarsono kota Pasuruan

No	Keterangan	N	%
1	17-30 tahun	10	20,4
2	31-40 tahun	13	26,5
3	41-50 tahun	12	24,5
4	51-60 tahun	9	18,4
5	>65 tahun	5	10,2
Jumlah		49	100

Berdasarkan data tabel 1 tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, menunjukkan bahwa frekuensi usia 31-40 tahun jumlah terbanyak yaitu 13 orang (26,5%) dan usia >65 tahun memiliki jumlah terendah yaitu 5 orang (10,2%)

2. Jenis kelamin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	N	%
1	Laki-laki	23	46,9
2	perempuan	26	53,1
Jumlah		49	100

Berdasarkan data tabel 2 tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa frekuensi jenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbanyak yaitu 26 responden (53,1%).

3. Pendidikan terakhir

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Keterangan	N	%
1	Tidak sekolah	5	10,2
2	SD	7	14,3
3	SMP	11	22,4
4	SMA	15	30,6
5	Perguruan Tinggi	11	22,4
Jumlah		49	100

Berdasarkan data tabel 3 tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir, menunjukkan bahwa frekuensi pendidikan terakhir SMA memiliki jumlah tertinggi yaitu 15 responden (30,6%).

4. Pekerjaan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Keterangan	N	%
1	Swasta	14	28,6
2	Wiraswasta	20	40,8
3	PNS	6	12,2
4	Tidak bekerja	9	18,4
Jumlah		49	100

Berdasarkan data tabel 4 tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan, menunjukkan bahwa frekuensi

responden wiraswasta memiliki jumlah tertinggi yaitu 20 responden (40,8%).

5. Informasi tentang self care

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden yang memperoleh Informasi tentang Self care pada Anggota yang Mengalami Stroke

No	Keterangan	N	%
1	Ya	38	77,6
2	Tidak	11	22,4
Jumlah		49	100

Berdasarkan data tabel 5 tentang distribusi frekuensi responden yang memperoleh Informasi tentang self care pada Anggota yang Mengalami Stroke memiliki jumlah tertinggi yaitu memperoleh informasi sebanyak 38 responden (77,6%).

6. Jenis pemberi informasi

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden yang memperoleh Informasi tentang Self Care pada Anggota yang Mengalami Stroke berdasarkan Jenis Pemberi Informasi

No	Keterangan	N	%
1	Media massa	3	6,1
2	Teman / keluarga	40	81,6
3	Petugas kesehatan	6	12,2
Jumlah		49	100

Berdasarkan data tabel 6 tentang distribusi frekuensi responden yang memperoleh Informasi tentang Self Care pada Anggota yang Mengalami Stroke berdasarkan Sumber Informasi memiliki jumlah tertinggi yaitu Teman/Keluarga sebanyak 40 responden (81,6%).

7. Pengetahuan tentang self care

Tabel 7 Kategori Pengetahuan Responden tentang Self Care sebelum diberikan promosi kesehatan tentang self care pada penderita stroke

No	Keterangan	N	%
1	Baik	10	20,4
2	Cukup	12	24,5
3	Kurang	27	55,1
Jumlah		49	100

Tabel 8 Kategori Pengetahuan Responden tentang Self Care setelah diberikan promosi kesehatan tentang self care pada penderita stroke

No	Keterangan	N	%
1	Baik	26	53,1
2	Cukup	15	30,6
3	Kurang	8	16,3
Jumlah		49	100

Berdasarkan data tabel 7 dan 8 diketahui bahwa sebelum promosi kesehatan hampir setengah responden berpengetahuan kurang

sebanyak 27 orang (55%) dan sesudah promosi kesehatan responden berpengetahuan baik meningkat sebanyak 26 orang

Uji analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji analisis paired T test. Hasil Uji menunjukkan bahwa uji analisis paired T test untuk pengetahuan keluarga diperoleh nilai signifikan sebagai 0,000 dan promosi kesehatan (sikap) diperoleh nilai signifikan nilai sign < 0,05 yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang self care

## PEMBAHASAN

Pemberian promosi kesehatan merupakan salah satu pendidikan non formal yang dapat meningkatkan pengetahuan responden hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu usia, dimana semakin bertambahnya usia semakin bertambahnya usia maka semakin luas pemahamannya, selain faktor usia pengetahuan dari kurang menjadi baik setelah dilakukan promosi kesehatan di pengaruhi oleh faktor pendidikan, hal ini didukung oleh pendapat Notoatmojo (2010) bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat menentukan orang mudah tidaknya seseorang dalam menyerap pengetahuan yang ada.

Pengetahuan responden meningkat dari kurang menjadi baik sesudah dilakukan promosi kesehatan juga di karenakan adanya faktor informasi, promosi kesehatan dapat di artikan sebagai sumber informasi, didukung oleh pendapat Notoatmojo (2007), bahwa stimulus yang ia terima dari pembelajaran adalah jawaban perubahan pengetahuan.

Pemahaman responden yang cenderung meningkat diawali dengan pemberian informasi tentang self care yang kemudian akan menimbulkan kesadaran dan meningkatkan perilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Notoatmojo, 2014) pemberi informasi khususnya petugas kesehatan akan mempengaruhi pengetahuan dan perubahan penerima informasi

## KESIMPULAN

Hasil Uji menunjukkan bahwa uji analisis paired T test untuk pengetahuan keluarga diperoleh nilai signifikan sebagai 0,000 dan promosi kesehatan (sikap) diperoleh nilai signifikan nilai sign < 0,05 yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang self care

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmayani, N. (2013). *Bersahabat dengan Orang Tua*. Jakarta: Elex Media Komplitindo.
- Cecep Ali, Tetti Solehati, Candra Isabela Purba. (2018). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Stroke dan Keluarga. *Jurnal Kesehatan*, www.Journal.Poltekkes.ac.id.
- Dharma, K. K. (2018). *Pemberdayaan Keluarga untuk Mengoptimalkan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Johnson H., Stein J. and McBride P., 2016, *Diagnosis and Management of Hypertension - Adult - Ambulatory Clinical Practice Guideline*, UW Health, United State of America.
- Katty J Manson. (2017). *Stroke Certification Study Guide For Nurses*. Springer Publishing Company.
- Kocaman, gulsen et, al. (2015). *Recurrent Ischemic Stroke Characteristics and Assessment of Sufficiency of Secondary Stroke Prevention*. *Arch Neuropsychiatr*, 52: 139-44.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Nanda NIC-NOC*. Jogjakarta: MediAction.
- Nurmala et, al. (2018) *Promosi Kesehatan*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Nursalam (2002). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- RISKESDAS. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018 Kesehatan*. 20–21. Retrieved from [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil Riskesdas 2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf)
- Saefuddin, W. (2019). *Mengembalikan Fungsi Keluarga*. Gorontalo: Ide Publishing.
- Sinaga, M. (2017). *Riset Kesehatan - Panduan Praktis Menyusun Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (Edisi 1)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Untung H. (2019) *Promosi Kesehatan di Tempat Kerja*. Malang: Wineka Media.

- Yuyun Yueniwati, Ruri Erlangga. (2016).  
Pencitraan pada Stroke. Malang: UB Press.
- Wuri, E, W., Dwi, H, W (2018) Buku Ajar  
Keperawatan Jiwa. Jember
- Smajlović, D., 2015. Strokes in Young Adults:  
Epidemiology and Prevention. Vasc Health  
Risk Manag, 11:157-64.